

## PEMANFAATAN APLIKASI “KASIR PINTAR” DAN “BUKU WARUNG” UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS UMKM KINO KINI JANI DRINK

Dewa Gede Bambang Erawan<sup>1</sup>, I Gusti Agung Ayu Sri Saraswati,<sup>2</sup> Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: dewa\_kulit@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kino Kini Jani Drink yaitu kurang optimalnya pelayanan kepada konsumen, kurangnya pemahaman aplikasi *online* yang berguna untuk usaha bisnis, serta kurangnya pemahaman pemilik UMKM akan bahaya Covid-19 yang mengakibatkan pendapatan dan pesanan usaha berkurang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengoptimalan pemanfaatan aplikasi *online* untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas UMKM Kino Kini Jani Drink, meningkatkan kualitas pembukuan, serta sosialisasi bahaya Covid-19 yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu pelatihan, pendampingan, penyaluran, serta sosialisasi. Solusi yang dapat diberikan yaitu pendampingan dan pelatihan pengoperasian aplikasi *online* “Kasir Pintar” dan “Buku Warung”, serta sosialisasi bahaya Covid-19, serta dampaknya terhadap usaha. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Pertama, pemilik UMKM memiliki pengetahuan baru terkait dengan pemanfaatan aplikasi *online* (“Kasir Pintar” dan “Buku Warung”) yang berguna untuk membantu usaha, dan mampu meningkatkan profesionalitas UMKM terkait dengan pelayanan terhadap konsumen. Kedua, sosialisasi yang diberikan terkait dengan bahaya Covid-19 serta senantiasa menjaga protokol kesehatan menyebabkan pelaku usaha dan konsumen terhindar dari Covid-19, dan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada UMKM Kino Kini Jani Drink.

**Kata kunci:** UMKM, Covid-19, Kasir Pintar, Buku Warung

### ANALISIS SITUASI

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri yaitu bukan cabang perusahaan dan memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah RI No. 7 Tahun 2021. UMKM memiliki peranan penting dan dipercaya oleh pemerintah untuk menjadi ujung tombak pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Septiana, dkk., 2021).

Salah satu UMKM yang saat ini masih bertahan pada pandemi Covid-19 adalah UMKM Kino Kini Jani Drink. UMKM Kino Kini Jani Drink merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang terletak di Kota Denpasar yang bergerak di bidang kuliner. UMKM Kino Kini Jani Drink berdiri sejak tahun 2020, dan hingga

saat ini masih ramai dikunjungi masyarakat untuk membeli minuman “kekinian”, makanan ringan, serta jenis makanan lainnya. UMKM tersebut dalam menjalankan usahanya masih dikelola secara manual. Pelaporan keuangan, hingga pendataan jumlah barang hanya dicatat dengan cara yang sangat tradisional dengan menggunakan buku catatan, sehingga sulit untuk diketahui keuntungan atau kerugian yang dialami oleh usaha tersebut. UMKM Kino Kini Jani Drink dikelola oleh Bapak I Komang Adeg Sukrasta, dan dibantu oleh Ibu Ni Putu Julie Kirana Sukrastini. Berikut ini merupakan profil singkat dari UMKM Kino Kini Jani Drink.

**Tabel 1. Profil Pemilik UMKM Kino Kini Jani Drink**

NO.	NAMA	USIA
1.	I Komang Adeg Sukrasta	56 tahun
2.	Ni Putu Julie Kirana Sukrastini	26 tahun

Sumber: *UMKM Kino Kini Jani Drink*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha yaitu, kurangnya pemahaman terkait pelayanan kepada konsumen, kurangnya pemahaman aplikasi digital yang berguna untuk usaha bisnis, serta kurangnya pemahaman UMKM akan bahaya Covid-19 yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang dapat diberikan yaitu meningkatkan profesionalitas UMKM Kino Kini Jani Drink melalui aplikasi *online* berupa “Kasir Pintar”, meningkatkan keterampilan terkait dengan pembukuan menggunakan aplikasi *online* berupa “Buku Warung”, serta meningkatkan pemahaman UMKM Kino Kini Jani Drink akan bahaya Covid-19 yang mengakibatkan pendapatan usaha berkurang. “Kasir Pintar” merupakan salah satu aplikasi digital yang mampu mengolah data produk dan mengidentifikasinya melalui *scanning barcode* (Wirajaya dan Yeremia Aha, 2018). “Kasir Pintar” dapat digunakan terkait dengan transaksi dan pembukuan, seperti: menyimpan data barang dan sekaligus melakukan monitoring. Data yang berkaitan dengan harga dan merek bisa diketahui hanya dengan melihat *barcode*, laporan pemasukan dan pengeluaran juga bisa dibuat. Selain itu, keuntungan dan kerugian usaha bisa diketahui, serta mampu mencetak struk dengan printer yang dilengkapi dengan *USB port*. Pemaparan tersebut dipertegas oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi Kartika Dewi dkk, 2021) yang menerangkan bahwa melalui penggunaan aplikasi “Kasir Pintar” sangat memudahkan dalam pendataan jumlah persediaan produk siap jual, mengetahui jumlah produk yang terjual, mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan, dan dapat mencetak struk penjualan pada UMKM secara otomatis. “Buku Warung” adalah aplikasi catatan harian keuangan dan pembukuan usaha UMKM untuk mencatat keuntungan penjualan transaksi bisnis mulai dari mencatat

pemasukan, pengeluaran, dan utang piutang pelanggan, serta mampu menghitung omset dengan mudah (Milda, 2020.).

Pengenalan terhadap kedua aplikasi *online* tersebut dilakukan dengan pelatihan, serta sosialisasi kepada pemilik usaha UMKM Kino Kini Jani Drink. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, khususnya dalam upaya peningkatan profesionalitas pelayanan kepada konsumen, adanya perbaikan terhadap kualitas pembukuan usaha, serta pelaku usaha dan konsumen bisa terhindar dari bahaya Covid - 19.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan diketahui beberapa permasalahan yang dialami oleh UMKM Kino Kini Jani Drink. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pelaku usaha UMKM Kino Kini Jani Drink kurang memahami aplikasi *online* yang dapat dimanfaatkan dalam pendataan omset usaha.
2. Pelaku Usaha UMKM Kino Kini Jani Drink masih menggunakan cara tradisional dalam pencatatan keuangan usaha.
3. Pemahaman yang kurang terkait dengan bahaya Covid-19, baik bagi pelaku usaha, maupun bagi pelanggan, yang sekaligus sangat berpengaruh terhadap omset penjualan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang dapat diberikan kepada UMKM Kino Kini Jani Drink terkait dengan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pendampingan dan pelatihan pada pelaku usaha UMKM Kino Kini Jani Drink melalui aplikasi *online* “Kasir Pintar” yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.
2. Memberikan edukasi dan pelatihan mengenai cara membuat pembukuan menggunakan aplikasi *online* “Buku Warung” yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembukuan serta menjaga biaya pendapatan tetap stabil.
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi terhadap pemilik usaha terkait bahaya virus Covid-19 dengan menekankan pada pentingnya menggunakan masker, *handsanitizer*, dan rajin mencuci tangan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan perseorangan dengan menjelaskan secara individual melalui edukasi dan pelatihan mengenai manfaat menjalankan usaha dengan aplikasi digital. Selain itu, pendekatan studi kepustakaan penting dilakukan terkait dengan mengamati dan menganalisis semua informasi mengenai permasalahan yang sudah diidentifikasi.

Pendekatan kepastakaan merupakan suatu jenis pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Indrawan, & Yaniawati, 2014). Dengan begitu, akan diketahui bahwa pengembangan UMKM digital menjadi salah satu alternatif pengembangan dan sekaligus penyelamatan UMKM di era ekonomi digital.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Pertama, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan melakukan pelatihan/edukasi dengan cara memberikan ceramah teori atau penjelasan kepada pemilik usaha tentang aplikasi digital dan manfaatnya bagi usaha atau UMKM. Selanjutnya diadakan pelatihan terkait dengan cara mengelola aplikasi digital dengan baik dengan berbagai fitur yang sangat bermanfaat diterapkan pada usaha bisnis. Dan memberikan pelatihan pembuatan pembukuan *online* pada UMKM melalui aplikasi “Buku Warung”. Kedua, mendampingi pemilik usaha dalam menggunakan aplikasi digital “Kasir Pintar” terkait dengan pendataan omset usaha. Ketiga, menyalurkan sebuah alat *mini printer bluetooth* guna memudahkan pemilik usaha dalam penjualan kepada konsumen. Keempat, memberikan sosialisasi terkait dengan pemahaman pemilik UMKM mengenai bahaya virus Covid-19 dengan menekankan pada saat bekerja tetap menggunakan masker, *handsanitizer* dan rajin mencuci tangan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah tersusun, dengan spesifikasi kegiatan sebagai berikut.

### **1. Pendampingan dan Pelatihan Pengoperasian Aplikasi “Kasir Pintar”**

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pengoperasian aplikasi “Kasir Pintar” dilaksanakan selama 9 hari (1 jam 30 menit pada setiap pertemuan). Pendampingan dan pelatihan aplikasi “Kasir Pintar” berguna untuk mengoptimalkan profesionalitas UMKM Kino Kini Jani Drink yang dapat meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Kegiatan ini dimulai dengan mengenalkan aplikasi “Kasir Pintar”, fungsi aplikasi “Kasir Pintar” dan mempraktikannya secara langsung dengan mencetak struk belanja melalui alat *mini printer bluetooth*. Pemilik UMKM Kino Kini Jani Drink terlihat sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan yang diberikan. Setelah dilakukan pendampingan mitra (pelaku usaha) sudah mampu mengoperasikan aplikasi. Saat dilakukan evaluasi, pemilik UMKM sudah dapat mengoperasikan aplikasi “Kasir Pintar” sendiri, namun tetap dengan pengawan sampai mitra dianggap sudah mampu menggunakannya secara mandiri.



*Gambar 1. Pendampingan dan Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Kasir Pintar*

## 2. Penedukasian dan Pelatihan Pengoperasian Aplikasi “Buku Warung”

Kegiatan penedukasian dan pelatihan aplikasi “Buku Warung” dilaksanakan selama 9 hari (1 jam di setiap pertemuan). Pemberian edukasi dan pelatihan aplikasi “Buku Warung” berguna untuk meningkatkan kualitas pembukuan serta menjaga biaya pendapatan tetap stabil. Pada kegiatan ini dimulai dengan mengenalkan aplikasi “Buku Warung”, fitur-fitur aplikasi yang ada pada aplikasi “Buku Warung”, cara menggunakan aplikasi “Buku Warung”, dan kegunaan aplikasi “Buku Warung” bagi usaha-usaha bisnis. Pemilik UMKM menyimak dengan seksama pemberian edukasi dan pelatihan dari tim pelaksana serta turut dapat mengoperasikan aplikasi “Buku Warung”.



*Gambar 2. Penedukasian dan Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Buku Warung*

## 3. Penedukasian dan Sosialisasi bahaya virus Covid-19

Kegiatan penedukasian dan sosialisasi bahaya virus Covid-19 sesuai arahan pemerintah Kabupaten Kota Denpasar yang dilaksanakan selama 9 hari (1 jam di setiap pertemuan). Pemberian edukasi dan sosialisasi bahaya virus Covid-19 ini dilakukan dengan pemilik usaha terkait sejauh mana pemahamannya mengenai bahaya virus Covid-19. Kegiatan ini dimulai dengan menekankan pada saat bekerja

tetap memakai masker, *handsanitizer* dan rajin mencuci tangan, menghindari kontak langsung dengan seseorang yang sedang sakit, melakukan etika ketika bersin dan batuk dengan menutup hidung atau mulut dengan lengan atau tisu, jika sedang sakit segera kunjungi layanan kesehatan, serta mengkonsumsi makanan yang matang untuk mencegah bakteri dan virus.



Gambar 3 Penedukasian dan Sosialisasi bahaya virus Covid-19

Hasil evaluasi setelah dilaksanakannya kegiatan pendampingan dan pelatihan pengoperasian aplikasi “Kasir Pintar”, menjadikan pemilik UMKM Kino Kini Jani Drink memiliki pengetahuan baru akan manfaat aplikasi *online* yang berguna untuk membantu usaha bisnis, meningkatkan profesionalitas UMKM terhadap konsumen, dan pemilik UMKM dapat langsung mengoperasikan aplikasi “Kasir Pintar” dengan baik yang dibantu oleh tim pelaksana dengan menyalurkan alat *mini printer bluetooth*.

Setelah dilaksanakannya pelatihan aplikasi “Buku Warung”, menjadikan pemilik UMKM Kino Kini Jani Drink dapat melakukan pembukuan dengan lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama. Selain itu, setelah dilaksanakannya kegiatan edukasi dan sosialisasi bahaya virus Covid-19 serta pembagian *hand sanitizer*, pemilik UMKM lebih waspada akan virus Covid-19 yang dapat mengancam kesehatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan, pengedukasi, pelatihan pengoperasian aplikasi “Kasir Pintar” dan “Buku Warung”, serta memberikan edukasi dan sosialisasi bahaya virus Covid-19, pemilik UMKM Kino Kini Jani Drink lebih memahami bagaimana cara mengoperasikan aplikasi “Kasir Pintar” dan “Buku Warung” yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan profesionalitas UMKM Kino Kini Jani Drink terkait pelayanan terhadap konsumen, dan meningkatkan kualitas pembukuan. Dengan menggunakan aplikasi digital, pemilik UMKM Kino Kini Jani Drink lebih mudah dalam mengelola usahanya.

Diharapkan kepada pelaku usaha khususnya UMKM Kino Kini Jani Drink agar terus dapat mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi “Kasir Pintar” dan “Buku

Warung”, serta terus berinovasi dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi digital yang ada guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, kualitas pembukuan, serta meningkatkan omset penjualan dengan tetap menjaga kesehatan pelaku usaha dan konsumen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Denpasar, Pemerintah Kota. “Sejarah”. <https://denpasarkota.go.id/page/read/57>, diakses pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 17.32.
- Gede. Komang. “Denpasar: Ibukota Provinsi Bali – Kota Denpasar”. <http://www.id.baliglory.com/2015/07/kota-denpasar-ibukota-bali.html>, diakses pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 17.49.
- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2022. *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar. LPPM: Denpasar*
- Milda. (2020). *5 Kelebihan Aplikasi Buku Warug Untuk UMKM*. diunduh dari : <https://www.mildaini.com/2020/07/5-kelebihan-aplikasi-buku-warung-untuk-umkm.html>
- Dewi, P. K., Safitry, S. E., & Mustoffa, A. F. (2021). Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Umkm Poklahsar Wisna Fresh). *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(2), 98-109.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 *tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 17. Jakarta
- Septiana, A. T. (2021). *Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan Umkm Berbasis Android (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas Dan Buku Warung)* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Wirajaya, Y. A. (2018). *Evaluasi Usability Aplikasi Mobile Kasir Pintar Berdasarkan Standard Iso/Iec 9126 Dan Nielsen Model Dengan Metode Usability Testing* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Widnyani, Surya Astitiani, dan Berty Christina Lidyanita Putri. (2021). *Penerapan Transformasi Digital pada UKM Selama Pandemi Covid-19 di Kota Denpasar*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 80-81.